



DAMPAK PENGGUNAAN APLIKASI CANVA DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA SMP

Mahesa Agam Perbawa¹⁾, Markhamah²⁾

¹⁾²⁾ Universitas Muhammadiyah Surakarta

email: a310200012@student.ums.ac.id¹⁾, mar274@ums.ac.id²⁾

Abstract

This study analyzes the impact of using the Canva application in learning on the poetry writing skills of junior high school students. The use of AI-based applications such as Canva in poetry writing learning can be an alternative solution in learning. This study uses a descriptive qualitative approach, aiming to describe in depth the impact of using the Canva application on the poetry writing skills of junior high school students. The main method used is a written test, namely observation and interviews to measure students' writing skills before and after using the Canva application. This study was conducted in junior high schools in the 2024/2025 academic year with research subjects of grade VIII students. This study found that the use of the Canva application had a significant impact on improving students' poetry writing skills. The Canva application is effective in improving the linguistic aspects and structure of students' writing.

Keywords: Canva Application, Writing Skills, Middle School Learning, Poetry Text

Abstrak

Penelitian ini menganalisis bagaimana dampak penggunaan aplikasi canva dalam pembelajaran terhadap keterampilan menulis puisi siswa SMP. Pemanfaatan aplikasi berbasis AI seperti Canva dalam pembelajaran menulis puisi dapat menjadi solusi alternatif dalam pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam dampak penggunaan aplikasi Canva terhadap keterampilan menulis puisi siswa SMP. Metode utama yang digunakan adalah tes tulis, yaitu berupa observasi dan wawancara untuk mengukur keterampilan menulis siswa sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi Canva. Penelitian ini dilaksanakan di SMP pada tahun ajaran 2024/2025 dengan subjek penelitian siswa kelas VIII. Pada penelitian ini diperoleh temuan bahwa pemanfaatan aplikasi canva memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi siswa. aplikasi canva efektif dalam meningkatkan aspek kebahasaan dan struktur tulisan siswa.

Kata kunci: Aplikasi Canva, Keterampilan Menulis, Pembelajaran SMP, Teks Puisi

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan telah membawa perubahan signifikan, terutama dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital. Menurut Arsyad (2019), penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar mampu meningkatkan efektivitas

pembelajaran karena memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik. Hal ini menjadi dasar pentingnya integrasi aplikasi digital dalam kegiatan pembelajaran, termasuk dalam pengembangan keterampilan menulis puisi di tingkat SMP.



Salah satu aplikasi digital yang kini banyak digunakan dalam kegiatan pembelajaran kreatif adalah Canva, sebuah platform berbasis *Artificial Intelligence* (AI) yang menyediakan berbagai fitur untuk mendukung proses pembuatan karya visual maupun teks. Hamid (2021) menjelaskan bahwa Canva mampu meningkatkan kreativitas siswa melalui fitur desain yang interaktif dan mudah diakses, sehingga dapat membantu siswa menuangkan ide-ide puisi mereka secara lebih menarik dan estetis. Dengan demikian, Canva berpotensi menjadi media efektif dalam pembelajaran menulis puisi.

Keterampilan menulis puisi merupakan bagian penting dalam pengembangan kemampuan literasi siswa, terutama dalam aspek ekspresi ide dan perasaan melalui bahasa yang estetis. Menurut Tarigan (2015), keterampilan menulis puisi tidak hanya memerlukan penguasaan bahasa, tetapi juga imajinasi, kepekaan rasa, dan kreativitas yang tinggi. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu merangsang aspek-aspek tersebut agar proses belajar menjadi lebih optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis AI Canva terhadap keterampilan menulis puisi siswa SMP.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan zaman digital, sekaligus meningkatkan kemampuan literasi kreatif siswa melalui karya puisi yang berkualitas.

Adapun masalah yang ingin dipecahkan dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana dampak penggunaan aplikasi canva terhadap keterampilan menulis puisi siswa SMP? (2) Bagaimana efektivitas aplikasi canva dalam meningkatkan aspek kebahasaan dan struktur tulisan siswa? Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian terkait penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis AI, khususnya Canva, dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa SMP. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya yang berkaitan dengan penerapan teknologi berbasis AI dalam pembelajaran bahasa dan sastra di tingkat sekolah menengah pertama.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam dampak penggunaan aplikasi Canva terhadap keterampilan menulis puisi siswa SMP. Fokus utama bukan pada angka atau statistik,



melainkan pada makna, proses, dan pengalaman yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Menurut Moleong (2017), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena secara holistik melalui deskripsi mendalam terhadap interaksi sosial dan perilaku individu dalam konteks tertentu.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, dengan pendekatan yang berfokus pada siswa kelas VIII di SMP. Penelitian ini menggali secara rinci bagaimana Canva digunakan dalam proses pembelajaran menulis, bagaimana siswa meresponsnya, serta bagaimana aplikasi tersebut memengaruhi keterampilan menulis mereka. Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti mengeksplorasi fenomena penggunaan Canva secara kontekstual dan mendalam dalam lingkungan nyata. Yin (2011) menjelaskan bahwa studi kasus cocok digunakan untuk meneliti fenomena kontemporer dalam kehidupan nyata ketika batas antara fenomena dan konteks tidak jelas secara tegas.

Objek dalam penelitian ini adalah penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran berbasis AI dalam proses pengembangan keterampilan menulis siswa. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP tahun ajaran 2024/2025. Kelas VIII dipilih karena pada jenjang ini

siswa telah memiliki dasar keterampilan menulis yang cukup, serta sedang aktif belajar berbagai bentuk teks, termasuk teks naratif, deskriptif, dan argumentatif. Siswa dalam penelitian ini akan dibagi menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen yang menggunakan Canva dalam pembelajaran menulis, dan kelompok kontrol yang tidak menggunakan Canva. Subjek ini dipilih karena dianggap relevan untuk menguji efektivitas media berbasis AI dalam menunjang keterampilan menulis siswa secara langsung dalam konteks pembelajaran SMP.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga metode utama, yaitu tes, observasi, dan dokumentasi. Metode utama yang digunakan adalah tes tulis, yaitu berupa observasi dan wawancara untuk mengukur keterampilan menulis siswa sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi Canva. Tes ini dirancang untuk menilai kemampuan siswa dalam menulis, meliputi aspek struktur teks, koherensi antarparagraf, ketepatan kosakata, dan penggunaan tanda baca serta ejaan. Hasil tes ini akan dianalisis secara kualitatif untuk mengetahui perbedaan skor antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selain itu, peneliti juga menggunakan teknik observasi, yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.

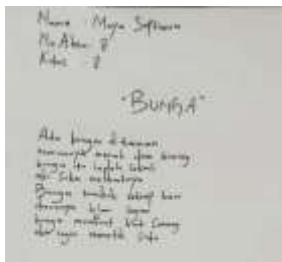
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dampak Penggunaan Aplikasi Canva terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa SMP materi pembelajaran puisi dapat dipadukan secara kreatif dengan Canva untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterlibatan siswa. Canva menawarkan beragam fitur desain grafis yang memungkinkan siswa memvisualisasikan puisi yang sedang mereka pelajari, baik dalam bentuk ilustrasi, poster, maupun video pendek. Melalui proses visualisasi ini, siswa dapat memahami dan menghayati makna serta emosi yang terkandung dalam puisi lebih mendalam. Lebih lanjut, mereka dapat membuat presentasi yang menarik dengan menggabungkan teks puisi dengan gambar, video, dan elemen interaktif lainnya, sehingga pembelajaran puisi menjadi lebih dinamis, komunikatif, dan bermakna (Ramdhani, 2024).

Penggunaan canva memberikan dampak positif pada kemampuan menulis siswa. Mereka menjadi lebih kreatif dalam memilih diksi, lebih fokus dalam menyusun struktur bait, dan lebih percaya diri dalam mengekspresikan ide dan emosi melalui bahasa puitis. Dengan dukungan visual, proses menulis tidak hanya berfokus pada teks tapi juga pada estetika dan pesan yang disampaikan, sehingga menghasilkan puisi

yang bervariasi dan berkualitas tinggi. Adapun berikut ini puisi yang ditulis oleh siswa sebelum menggunakan canva, puisi yang dibuat masih sederhana, dengan pilihan kata yang terbatas dan makna datar.

Puisi Siswa Sebelum Menggunakan Canva	Puisi Siswa Setelah Menggunakan Canva
Puisi 1 Gambar 4.1 	Puisi 1 Gambar 4.4 
Puisi 2 Gambar 4.2 	Puisi 2 Gambar 4.5 
Puisi 3 Gambar 4.3 	Puisi 3 Gambar 4.6 

Puisi sebelum menggunakan canva terlihat sederhana dan cenderung menyerupai catatan buku harian. Pilihan kata yang terbatas bahkan terkesan berulang-ulang, seperti dalam frasa *membasahi tanah yang basah*. Makna yang disampaikan juga dangkal, menekankan kondisi fisik. Hal yang sama ditunjukkan dalam puisi “Sekolah” masih



terbatas pada penggambaran rutinitas sehari-hari. Tidak ada upaya untuk mengeksplorasi diksi atau menyampaikan suasana hati yang lebih kuat. Puisi ini lebih menekankan aspek informasional daripada estetika, sehingga menghasilkan struktur bait yang sederhana dan kurang bervariasi. Sementara itu, pada puisi “Bunga” menunjukkan karakteristik yang sama, hanya berisikan deskripsi langsung tanpa perbandingan atau metafora yang memperkaya makna. Ungkapan yang digunakan juga sederhana, sehingga pesan yang disampaikan tidak mendalam dan kurang tereksplorasi. Dengan kata lain, puisi sebelum penggunaan canva ini masih terbatas pada bahasa yang sederahanya, kurang kreatif dalam pemilihan kata dan belum menunjukkan keberanian untuk mengeksplorasi gaya ataupun makna yang luas.

Dalam puisi “*Rintik di Ujung Senja*” menunjukkan penggunaan diksi dan gaya puitis yang lebih beragam terlihat jelas. Bait-bait yang disampaikan tersusun lebih rapi dan teratur, dengan hubungan antara citraan alam dan imajinasi, dipadukan dengan peran canva sebagai media kreatif. Pada puisi “Diksi Puisi” menunjukkan pada kualitas bahasa yang mulai meningkat, terbukti dari pilihan kata yang ekspresif. Struktur bait pun menjadi lebih konsisten, karena setiap baris memiliki kesinambungan makna. Hal ini menandakan

bahwa canva mendorong siswa untuk lebih berani mengeksplorasi bahasa yang indah dan penuh nuansa. Kemudian pada puisi “Suara yang Tertinggal” menampilkan aspek kedalaman makna yang jelas. Puisi ini tidak hanya memberikan deskripsi, tetapi juga menyampaikan pesan sosial yang lebih reflektif. Peran canva sangat jelas dalam membantu siswa untuk merangkai kata, sehingga menghasilkan puisi yang bermakna dan sarat pesan moral.

Tabel 1.1
Tabel Perbandingan

Judul	Sebelum	Sesudah	Judul
Hujan	<u>Hujan</u> Hujan turun di jalan Membasahi tanah basah Aku melihat dari jendela Dingin terasa di badan Aku berjalan dengan payung Jalan becek licin sekali Aku ingincepat pulang Karena takut sakit nanti	<u>Rintik di Ujung Senja</u> Senja merunduk dibalik awan jingga Rintik hujan menari dikaca jendela Aku menulis bait tentang alam raya Tentang keindahan yang tak pernah sirna Daun basah berbisik lirih Menyimpan rahasia angina yang singgah Canva menuntutku menata kata Hingga puisi ini terasa bernyawa	Rintik di Ujung Senja
Sekolah	<u>Sekolah</u> Aku pergi ke Sekolah Bertemu dengan teman-teman Belajar membaca dan menulis Lalu pulang ke rumah Guru mengajar di depan kelas Kami mendengar bersama-sama Kadang ada yang bermain Tapi tetap belajar lagi	<u>Diksi Rindu</u> Aku memilih kata dengan hati-hati Rindu tersimpan dalam sejuta diksi Setiap huruf menjelma pelangi Menghubungkan jarak antara aku dan kamu Tak lagi ragu menulis rasa Karena canva mengajarkanku percaya Bahwa cinta bisa terlukis indah Di antara bait yang sederhana namun penuh makna	Diksi rindu
Bunga	<u>Bunga</u> Ada yang ditaman Warnanya merah dan kuning Bunga itu indah sekali Aku suka melihatnya Bunga tumbuh setiap hari Daunnya hijau segar Bunga membuat hati senang Aku ingin memetik satu	<u>Suara yang Tertinggal</u> Di jalan kota aku mendengar Suara kecil yang sering terlupa Jerit pekerja, tawa yang hilang, Terlilit waktu dan beban panjang. Aku tuliskan kisah mereka, Dengan kata yang jujur, tanpa dusta, Canva menolongku merangkai makna, Agar puisi menjadi suara yang nyata.	Suara yang tertinggal



Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh temuan bahwa pemafaatan aplikasi canva memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi siswa. Melalui tabel perbandingan, terlihat adanya perkembangan kualitas karya siswa, terutama pada aspek pemilihan diksi, penggunaan gaya bahasa, dan kedalaman makna puisi, sebagai berikut;

Pemilihan diksi

Ungkapan *jerit pekerja, tawa yang hilang, terlilit waktu dan beban panjang* memperlihatkan penggunaan diksi emosional yang kuat (puisi 3 gambar 4.6)

Penggunaan gaya bahasa

Penggunaan majas pada penulisan puisi

Majas metafora pada frasa *rintik hujan menari di kaca jendela* menunjukkan suasana indah (puisi 1 gambar 4.4)

Majas Metafora pada frasa *setiap huruf menjelma pelangi, menghubungkan jarak antara akan dan kamu* (puisi 2 gambar 4.5)

Majas Personifikasi pada frasa *senja merunduk di balik awan jingga* (puisi 1 gambar 4.4)

Kedalaman makna puisi

Penggambaran makna perasaan pada frasa *rindu tersimpan dalam sejuta diksi* (puisi 2 gambar 4.5)

Penggambaran makna kepedulian pada frasa *di jalan kota aku mendengar, suara kecil yang sering terlupa* (pada puisi 3

gambar 4.6)

Penggambaran makna kepedulian pada frasa *jerit pekerja, tawa yang hilang, terlilit waktu dan beban panjang* (puisi 3 gambar 4.6)

Penggunaan ilustrasi gambar

Pada puisi karangan siswa sesudah menggunakan aplikasi canva terdapat perbedaan yang sangat menonjol dari tampilan puisi, yakni ilustrasi gambar. Penggunaan ilustrasi gambar ini membuat tampilan karya siswa dapat menarik pembaca. Terlihat pada puisi 1 gambar 4.4, puisi 2 gambar 4.5 dan puisi 3 gambar 4.6 dengan demikian ilustrasi tersebut dapat membawa pembaca dalam situasi yang digambarkan oleh penulis.

Sebelum penerapan canva, sebagian besar puisi yang dihasilkan siswa masih bersifat sederhana, dengan struktur bait yang kurang konsisten serta pilihan kosakata yang terbatas. Namun, setelah kegiatan pembelajaran dengan canva, siswa menunjukkan kreativitas yang lebih tinggi dalam memilih kata, lebih teratur dalam menyusun bait, dan berani mengeksplorasi berbagai tema yang lebih variatif. Penggunaan canva juga membantu siswa membangun suasana puisi dengan menyisipkan ilustrasi gambar pada puisinya. Selain itu canva dapat dijadikan sebagai media penambah kosa kata siswa.

**Gambar 4.7**

Pada gambar 4.7 menunjukkan suasana kelas ketika siswa sedang berdiskusi dan bekerja dalam kelompok. Mereka terlihat aktif saling bertukar ide, dengan menggunakan media proyektor sebagai panduan pembelajaran. Hal ini menggambarkan bahwa penggunaan canva mampu mendorong kolaborasi, keterlibatan, dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

**Gambar 4.8**

Gambar 4.8 menampilkan siswa sedang melakukan presentasi hasil puisi yang dipadukan dengan desain canva di depan kelas. Kegiatan ini membuktikan bahwa pembelajaran tidak hanya berfokus pada keterampilan menulis, tetapi juga pada kemampuan menyampaikan karya secara

kreatif dan percaya diri. Proses presentasi turut memberikan pengalaman berbicara di depan umum sekaligus menumbuhkan apresiasi terhadap karya teman sebaya.

Selain itu, hasil observasi memperlihatkan peningkatan antusiasme dan keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Fitur visualisasi yang ditawarkan canva membantu siswa dalam mengembangkan ide menjadi bentuk tulisan yang puitis, sehingga proses belajar menulis puisi tidak lagi monoton, melainkan lebih menarik dan interaktif. Hal ini diperkuat oleh hasil dokumentasi karya siswa yang menunjukkan adanya keberagaman bentuk puisi, penggunaan ilustrasi sebagai penguat makna, serta peningkatan aspek estetika dalam penyajian karya.

Efektivitas Aplikasi Canva dalam Meningkatkan Aspek Kebahasaan dan Struktur Tulisan Siswa

**Gambar 4.9**

Gambar 4.9 menunjukkan siswa yang sedang fokus menulis secara individu di meja masing-masing. Situasi ini menggambarkan

bagaimana siswa memproses ide, menuangkan gagasan dalam bentuk larik puisi, sekaligus mengombinasikannya dengan desain canva. Kondisi kelas yang kondusif memperlihatkan adanya peningkatan konsentrasi dan motivasi belajar siswa.

Pada aspek kebahasaan, siswa menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam memilih kosakata yang bervariasi, lebih tepat dalam penggunaan diksi puitis, serta lebih konsisten dalam menerapkan gaya bahasa atau majas. Perkembangan ini mengindikasikan bahwa canva mampu mendorong siswa untuk mengeksplorasi bahasa dengan lebih kreatif dan sesuai dengan tuntutan puisi. Pada aspek struktur tulisan, siswa lebih terampil dalam menyusun larik dan bait puisi secara runtut. Mereka juga lebih memperhatikan unsur irama, keterpaduan antar baris, serta penerapan rima yang sesuai. Selain itu siswa terbantu dalam membangun suasana dalam penulisan puisi dengan menambahkan ilustrasi gambar yang menarik pada tampilan puisi. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan keteraturan dalam menulis puisi dibandingkan dengan kondisi sebelum penggunaan canva. Artinya, penggunaan aplikasi Canva terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis karang puisi siswa. Temuan ini sejalan dengan pendapat Kharissidqi & Firmansyah (2022)

yang menyatakan bahwa Canva dapat meningkatkan hasil belajar karena kemudahannya dalam memadukan elemen visual dan teks secara kreatif.



Gambar 4.10

Pada gambar 4.10 menunjukkan kegiatan presentasi siswa di depan kelas dengan bimbingan guru. Hal ini memperlihatkan adanya integrasi antara pembelajaran menulis puisi dengan pengembangan keterampilan komunikasi, kolaborasi, serta pemanfaatan teknologi dalam pendidikan. Temuan ini juga selaras dengan penelitian terdahulu. Johan et al. (2022) melaporkan bahwa siswa yang belajar dengan Canva lebih aktif, termotivasi, dan suasana kelas menjadi lebih hidup. Herisal et al. (2024) membuktikan bahwa Canva efektif membantu pemahaman materi dan meningkatkan nilai tugas.

Temuan dari observasi menguatkan hal tersebut, di mana canva memudahkan siswa dalam menata struktur puisi karena fitur visualnya memungkinkan mereka melihat



secara langsung tata letak, bentuk, serta kesesuaian ilustrasi dengan isi puisi. Proses ini membantu siswa berpikir lebih sistematis dan terarah saat menulis. Selain itu, dokumentasi karya memperlihatkan sebagian siswa mampu menghasilkan puisi dengan struktur yang lebih baik, lengkap dengan sentuhan estetika visual yang memperkuat pesan karya.

Penggunaan Canva dalam proses pembelajaran terbukti mampu mendorong peningkatan motivasi dan kreativitas siswa, karena aplikasi ini memberi mereka kesempatan untuk menyajikan informasi dengan cara yang lebih menarik, tidak hanya melalui teks tertulis, tetapi juga dengan dukungan elemen visual (Afrillia dkk. 2025). Dengan demikian penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi canva terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas kebahasaan dan struktur tulisan siswa, khususnya dalam menulis puisi. Efektivitas ini terlihat dari hasil tes tulis yang memperlihatkan adanya peningkatan signifikan setelah pembelajaran berbasis canva diterapkan.

Dapat disimpulkan aplikasi canva efektif dalam meningkatkan aspek kebahasaan dan struktur tulisan siswa. Keberhasilan ini tidak hanya terletak pada kemampuannya sebagai media desain, tetapi juga pada perannya dalam mengintegrasikan

teks dengan elemen visual yang mendorong kreativitas dan keterampilan berpikir siswa dalam menulis puisi.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan penerapan aplikasi canva berdampak positif terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi siswa SMP kelas VIII tahun ajaran 2024/2025. Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran berbasis teknologi yang menjelaskan bahwa penggunaan media visual dapat meningkatkan motivasi, kreativitas dan hasil belajar siswa (Asmara dkk. 2023). Canva sebagai media digital menyediakan stimulus visual yang membantu siswa mengembangkan imajinasinya, sehingga membuat gagasan yang diungkapkan dalam puisi menjadi lebih beragam dan ekspresif.

Efektivitas penggunaan canva terbukti dalam pengembangan keterampilan berbahasa dan struktur tulisan siswa. Hal ini sejalan dengan perspektif Rahayu (2024) yang menekankan bahwa menulis puisi membutuhkan kreativitas linguistik dan keterampilan dalam menyusun karya sastra. Melalui canva, siswa tidak hanya berlatih merangkai kata menjadi puisi, tetapi juga untuk belajar menyajikan karya mereka dalam bentuk visual yang menarik. Dengan demikian, proses belajar menulis puisi menjadi lebih komprehensif, menggabungkan



aspek isi, estetika, dan pengorganisasian gagasan.

Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa siswa mengalami kendala, baik teknis maupun linguistik. Beberapa siswa mengalami keterbatasan dalam mengoperasikan aplikasi atau terhambat oleh fasilitas teknologi, sementara yang lain cenderung lebih menekankan aspek desain daripada isi puisi. Situasi ini menekankan perlunya guru berperan sebagai fasilitator dalam membimbing siswa untuk memastikan penggunaan teknologi yang efektif. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa keberhasilan pembelajaran berbasis teknologi sangat dipengaruhi oleh bimbingan guru (Anggraini dkk. 2024).

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan kesimpulan bahwa aplikasi Canva merupakan alat pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa SMP. Namun, keberhasilan penggunaannya sangat dipengaruhi oleh ketersediaan sumber daya, peran aktif guru dalam memberikan bimbingan, dan motivasi internal siswa untuk belajar secara optimal.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang “Dampak Penggunaan Aplikasi Canva dalam Pembelajaran terhadap

Keterampilan Menulis Puisi Siswa SMP”

Penelitian ini dilaksanakan di SMP pada tahun ajaran 2024/2025 dengan subjek penelitian siswa kelas VIII. Pemilihan kelas VIII dipertimbangkan karena pada jenjang tersebut siswa sudah memiliki pengetahuan dasar mengenai puisi, tetapi masih membutuhkan penguatan keterampilan menulis yang terarah dan kreatif. Fokus penelitian diarahkan pada pemanfaatan aplikasi canva sebagai media pembelajaran dalam menulis puisi. Dapat disimpulkan bahwa, pemanfaatan aplikasi canva terbukti memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis puisi siswa. Melalui media ini, siswa menunjukkan peningkatan kreativitas dalam pemilihan diksi, kemampuan menyusun bait yang lebih runtut serta keberanian dalam mengungkapkan gagasan dan perasaan melalui karya puisi. Dengan demikian, canva tidak hanya berfungsi sebagai media visual, tetapi juga sebagai sarana memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam berkreasi. Selain itu, canva berperan efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa dan penguasaan struktur tulisan siswa. Aspek kebahasaan yang mengalami peningkatan meliputi penggunaan kosakata, pemilihan gaya bahasa, serta penerapan majas. Sementara itu, dari sisi struktur, terlihat perbaikan pada keteraturan bait, kesesuaian rima, dan kelancaran irama puisi. Integrasi teks dengan elemen visual



dalam canva juga membantu siswa berpikir lebih sistematis sehingga puisi yang dihasilkan tampak lebih komunikatif, terstruktur, dan estetik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrillia, S. P., Rani, A., & Wicaksono, H. (2025). Efektivitas Metode Amati, Petakan, Informasikan, dan Kembangkan (APIK) Dengan Aplikasi Canva dalam Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Wahid Hasyim Malang. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pembelajaran*, 20(11).
- Anggraini, S., Amalia, E. N., Afifa, R., Natasya, L., & Kuntarto, E. (2024). Persepsi guru dan siswa tentang penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal*, 4(6), 982-992.
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asmara, A., Judijanto, L., Hita, I. P. A. D., & Saddhono, K. (2023). Media pembelajaran berbasis teknologi: apakah memiliki pengaruh terhadap peningkatan kreativitas pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7253-7261.
- Brown, H. D. (2001). *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy* (2nd ed.). New York: Longman.
- Fajar, R. (2019). Penggunaan Aplikasi Berbasis Desain dalam Meningkatkan Pemahaman Struktur Puisi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 7(1), 43–51.
- Hamid, R. (2021). Pengaruh Canva terhadap Kreativitas Siswa dalam Menulis. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 5(2), 102–110.
- Harmer, J. (2004). *How to Teach Writing*. Essex: Pearson Education Limited.
- Heffernan, N., & Heffernan, C. (2014). The ASSISTments Ecosystem: Building a Platform that Brings Scientists and Teachers Together for Minimally Invasive Research on Human Learning and Teaching. *International Journal of Artificial Intelligence in Education*, 24(4), 470–497.
- Holmes, W., Bialik, M., & Fadel, C. (2019). *Artificial Intelligence in Education: Promises and Implications for Teaching and Learning*. Boston: Center for Curriculum Redesign.
- Kartika, D. (2016). Pengaruh Teknologi AI terhadap Efektivitas Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(1), 61–72.
- Luckin, R., Holmes, W., Griffiths, M., & Forcier, L. B. (2016). *Intelligence Unleashed: An Argument for AI in Education*. London: Pearson Education.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, D. (2021). Kolaborasi Daring dalam Aplikasi Digital Pendidikan. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 9(2), 78–88.
- Pratama, D. (2022). Pengaruh Aplikasi Desain Berbasis AI terhadap Keterampilan Menulis Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia*, 4(3), 55–66.
- Rahayu, N. W. P. (2024, July). Desain Bahan Ajar Digital Menulis Puisi untuk Penguatan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Pendidikan* (p. 33).
- Rahmawati, S. (2019). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Canva terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa SMP. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 11(1), 33–40.



Ramadhani, E. W. (2024). Penerapan Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Puisi. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 14(2), 226-235.

Roscoe, R. D., Snow, E. L., & McNamara, D. S. (2017). Feedback in Writing. In *Handbook of Writing Research* (2nd ed., pp. 301–315). New York: The Guilford Press.

Russell, S., & Norvig, P. (2016). *Artificial Intelligence: A Modern Approach* (3rd ed.). Boston: Pearson Education.

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit Alfabeta, Bandung.

Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Warschauer, M., & Grimes, D. (2008). Automated Writing Assessment in the Classroom. *Pedagogies: An International Journal*, 3(1), 22–36.

Williamson, B., & Eynon, R. (2020). Historical Threads, Missing Links, and Future Directions in AI in Education. *Learning, Media and Technology*, 45(3), 223–235.

Wulandari, P. (2018). Efektivitas Media Digital Canva dalam Meningkatkan Motivasi Menulis Puisi Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 97–104.

Yin, R. K. (2011). *Qualitative Research from Start to Finish*. New York: The Guilford Press.

Yulianti, R. (2020). Analisis Kesulitan Siswa dalam Menulis Puisi. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 8(1), 44–50.